

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai model yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV dalam menentukan ide pokok pada teks narasi. Kunandar (2010) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pada metode penelitian kualitatif data digambarkan dengan kalimat sesuai kategori untuk memperoleh kesimpulan.

3.1.1 Subjek Penelitian

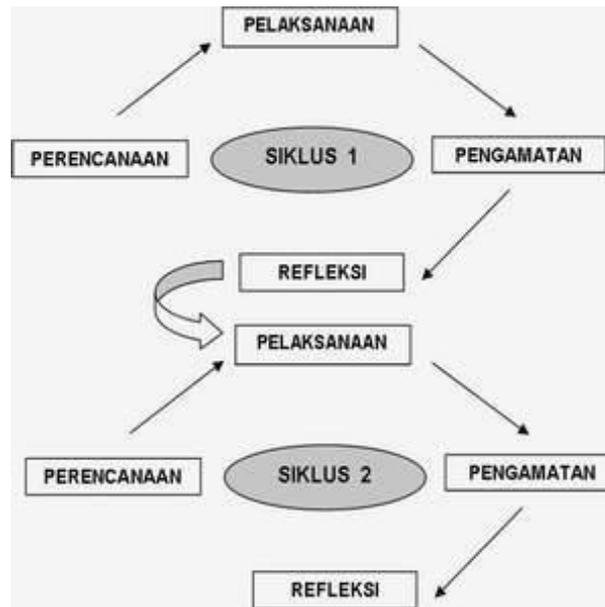
Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas IV adalah 22 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 11 perempuan

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Sekolah yang menjadi tempat penelitian tindakan ini adalah di salah satu sekolah dasar di kabupaten Purwakarta. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV tahun ajaran 2022/2023. Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada bulan Juli Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023

3.1.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart. Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus.



Gambar 3. 1 Model PTK Kemmis & Mc. Taggart

Adapun prosedur tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan tindakan (*planning*), yaitu merencanakan tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi, dengan pertimbangan guru kelas IV.
2. Pelaksanaan tindakan (*acting*), yaitu setelah melakukan perencanaan bersama guru kelas IV, yang akan dilaksanakan selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Pengamatan (*observing*), yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan sebelum, saat, atau sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pengamatan dilaksanakan sebagai bentuk untuk kegiatan refleksi pada siklus selanjutnya.
4. Refleksi (*reflecting*), yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan. Hasil dari refleksi akan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan siklus berikutnya. Data refleksi diperoleh dari hasil observasi baik dari observasi guru maupun siswa.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menerapkan teknik observasi. Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Data observasi diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa. Riyanto (2010) berpendapat bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.

3.2.2 Tes

Suyadi (2010) mengatakan bahwa tes adalah suatu cara yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks narasi, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes yang terdiri dari 5 soal.

3.3 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas dengan judul penerapan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan dalam menentukan ide pokok pada teks narasi ini dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian. Instrument penelitian yang berupa lembar observasi dan tes untuk menentukan ide pokok pada teks narasi telah di validasi oleh Dr. Neneng Sri Wulan, M.Pd. yang merupakan dosen bahasa Indonesia PGSD UPI Purwakarta. Lembar validasi di lampirkan pada lampiran 6.

3.3.1 Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru saat menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Berikut tabel observasi aktivitas siswa dan guru pada saat pembelajaran sesuai sintaks model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

a. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Siswa

Kegiatan	Fase Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
Awal	Orientasi	Siswa melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan guru mengenai materi tentang ide pokok.				
		Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran menentukan ide pokok.				
Inti	Organisasi	Siswa mendengarkan rangsangan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada saat penyampaian materi ide pokok yang terdapat pada teks narasi.				
		Siswa bergabung dengan kelompoknya sesuai arahan yang diberikan guru.				
		Siswa membaca teks narasi yang diberikan guru.				
		Siswa bertanya mengenai hal yang kurang dipahami dan mendengarkan penjelasan dari guru.				
		Siswa mendengarkan penjelasan mekanisme berdiskusi dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran.				

		Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk dan mengisi LKPD.				
	Pengenalan Konsep	Siswa mendengarkan dan memahami tentang suatu konsep yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi.				
	Publikasi	Siswa bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi.				
		Siswa melakukan tanya jawab dengan kelompok lain.				
	Penguatan dan Refleksi	Siswa mendengarkan penguatan dari guru tentang materi yang telah dipelajari dari awal hingga akhir.				
Akhir	Penutup	Siswa mengerjakan tes individu sebagai bentuk evaluasi terhadap kemampuannya menentukan ide pokok.				
		Siswa menarik kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru.				
Jumlah Skor						
Rata-rata						
Persentase (%)						

<p>Keterangan :</p> <p>4 : Sangat Baik</p> <p>3: Baik</p> <p>2: Cukup</p> <p>1 : Kurang</p>

b. Lembar Observasi Guru

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Guru

Kegiatan	Fase Pembelajaran	Aspek yang diamati	Skor			
			4	3	2	1
Awal	Orientasi	Guru melakukan apresiasi dan pengetahuan tentang materi mengenai ide pokok.				
		Guru memaparkan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran menentukan ide pokok.				
Inti	Organisasi	Guru memberikan rangsangan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada saat penyampaian materi ide pokok yang terdapat pada teks narasi.				
		Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang berisi 4-5 orang.				
		Guru membagikan teks narasi dan memberikan siswa kesempatan untuk membaca.				

		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
		Guru menjelaskan mekanisme berdiskusi dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran.				
		Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi dan mengisi LKPD.				
	Pengenalan Konsep	Guru mengenalkan tentang suatu konsep yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi.				
	Publikasi	Guru memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi.				
		Guru memberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan kelompok lain.				
	Penguatan dan Refleksi	Guru memberi penguatan konsep tentang materi yang telah dipelajari dari awal hingga akhir.				
Akhir	Penutup	Guru memberikan tes individu sebagai bentuk evaluasi siswa terhadap kemampuannya menentukan ide pokok.				

		Guru bersama siswa menarik kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini.				
Jumlah Skor						
Rata-rata						
Persentase (%)						
Keterangan :						
4 : Sangat Baik						
3: Baik						
2: Cukup						
1 : Kurang						

3.3.1 Tes

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan tes sehingga dibutuhkan instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan menentukan ide pokok pada teks narasi siswa kelas IV setelah diterapkannya model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Bentuk tes yaitu berupa pilihan ganda yang dilaksanakan pada akhir siklus.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Tes Individu Siswa Kelas IV

No	Indikator Ide Pokok	Capaian Pembelajaran	No Soal	Soal	Jawaban
1	Menunjukkan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf.	Siswa mampu memahami kalimat utama pada suatu pesan lisan, informasi dari audio, teks aural, dan instruksi lisan yang berkaitan	1	Proses yang dijalani oleh Jehian hingga sukses di usia muda seperti sekarang ini diakui oleh Jehian tidak lepas dari peran orang tuanya. Ia menceritakan bahwa dari kecil	<u>Proses yang dijalani oleh Jehian hingga sukses di usia muda seperti sekarang ini diakui oleh Jehian tidak</u>

No	Indikator Ide Pokok	Capaian Pembelajaran	No Soal	Soal	Jawaban
		dengan informasi.		keluarganya adalah keluarga yang biasa tinggal berpindah-pindah, hal itu membuat ia harus belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Tentukan dan garis bawahi kalimat utama yang terdapat pada paragraf diatas!	<u>lepas dari peran orang tuanya.</u>
2	Memilih ide pokok yang paling tepat pada sebuah paragraf.	Siswa mampu memahami ide pokok pada suatu pesan lisan, informasi dari audio, teks aural, dan instruksi lisan yang berkaitan dengan informasi.	2	Cara pengolahan minyak bekas sama dengan cara pengolahan minyak mentah. Penyaringan minyak bekas memisahkan kotoran-kotoran, destilasi menghilangkan air, sedang asam belerang membuang sisa kotoran. Proses ini dilakukan untuk mengembalikan	D. Persamaan cara pengolahan minyak bekas dan minyak mentah.

No	Indikator Ide Pokok	Capaian Pembelajaran	No Soal	Soal	Jawaban
				<p>warna minyak, sedang destilasi ulang membuat minyak seperti minyak baru. Hasilnya tidak berbeda sifatnya dengan minyak murni. Bahkan para pengolah mengatakan bahwa minyak yang sudah digodok dalam motor akan lebih stabil kalau panas.</p> <p>ide pokok di dalam paragraf di atas adalah ...</p> <p>A. Minyak yang sudah digodok dalam motor akan lebih stabil kalau panas.</p> <p>B. Belerang membuang sisa kotoran pada minyak.</p>	

No	Indikator Ide Pokok	Capaian Pembelajaran	No Soal	Soal	Jawaban
				<p>C. Minyak bekas jika disaring sama dengan minyak murni</p> <p>D. Persamaan cara pengolahan minyak bekas dan minyak mentah.</p>	
			3	<p>Tangis adikku keras sekali. Nenek berusaha menghentikan tangisnya. Akan tetapi adik tetap menangis. Air matanya berlinang membasahi pipi. Matanya memerah. Tiba-tiba teman adikku datang. Akhirnya adikku terdiam seketika.</p> <p>Ide pokok pada paragraf di atas adalah</p> <p>A. nenek membujuk</p> <p>B. matanya memerah</p> <p>C. adik menangis</p>	C. adik menangis

No	Indikator Ide Pokok	Capaian Pembelajaran	No Soal	Soal	Jawaban
				D. teman adik datang E. adik terdiam	
			4	<p>Pada pesta ulang tahun yang ke-17, Lala tampak cantik. Ia selalu tersenyum ramah kepada tamunya. Ia bergaun merah muda. Ia didampingi oleh kedua orang tuanya.</p> <p>Ide pokok paragraf di atas adalah ...</p> <p>A. Pada pesta ulang tahun yang ke-17. B. Lala tampak cantik. C. Ia selalu tersenyum ramah. D. Ia bergaun merah muda. E. Ia didampingi oleh kedua orang tuanya.</p>	B. Lala tampak cantik
3	Menuliskan ide pokok/gagasan	Siswa mampu memahami ide pokok pada	5	Kabut malam yang hitam selalu mengirimkan udara	

No	Indikator Ide Pokok	Capaian Pembelajaran	No Soal	Soal	Jawaban
	pokok suatu paragraf.	suatu pesan lisan, informasi dari audio, teks aural, dan instruksi lisan yang berkaitan dengan informasi.		dingin dan suara binatang kesakitan terus menghantui seluruh binatang hutan. Nataga dan saudara-saudaranya selalu berharap kabut akan pergi suatu saat ini. Namun, tidak terjadi perubahan sama sekali. Bahkan makin parah.	

Tabel 3. 4 Rubrik Penskoran Tes Individu Siswa

No	Indikator Ide Pokok	Rubrik Penilaian	
1	Menunjukkan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf.	4	Siswa mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam sebuah paragraf dengan memberi tanda “garus bawah” pada soal dengan benar dan lengkap.
		3	Siswa mampu menunjukkan kalimat utama dalam sebuah paragraf dengan memberi tanda “garus bawah” pada soal

No	Indikator Ide Pokok	Rubrik Penilaian	
			dengan benar namun belum lengkap.
		2	Siswa belum mampu menunjukkan kalimat utama dalam sebuah paragraf dengan memberi tanda “garis bawah” pada soal dengan benar dan lengkap.
		1	Siswa belum mampu mengerjakan soal.
2	Memilih ide pokok yang paling tepat pada sebuah paragraf.	4	Siswa mampu mengerjakan 3 soal pilihan ganda dengan memilih ide pokok paragraf dengan benar.
		3	Siswa mampu mengerjakan 2 soal pilihan ganda dengan memilih ide pokok paragraf dengan benar.
		2	Siswa mampu mengerjakan 1 soal pilihan ganda dengan memilih ide pokok paragraf dengan benar
		1	Siswa belum mampu memilih ide pokok paragraf dengan benar pada soal pilihan ganda.
3	Menuliskan ide pokok/gagasan pokok suatu paragraf.	4	Siswa mampu menuliskan ide pokok paragraf dengan tepat dan lengkap.

No	Indikator Ide Pokok	Rubrik Penilaian	
		3	Siswa mampu menuliskan ide pokok paragraf dengan tepat namun kurang lengkap.
		2	Siswa menuliskan ide pokok paragraf namun kurang tepat dan lengkap.
		1	Siswa belum mampu menuliskan ide pokok paragraf dengan tepat.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus mempunyai perencanaan dan pelaksanaan yang berbeda, yang telah disesuaikan sesuai hasil pra siklus dan refleksi dari siklus sebelumnya. Adapun rancangan dari desain penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar yang disesuaikan dengan sintaks *Cooperative Reading and Composition* (CIRC). Pada tahap perencanaan ini, dirancang pula format evaluasi untuk menilai ketercapaian tujuan dan indikator pembelajaran, meliputi soal tes, rubrik penilaian dan perhitungan nilai. Selain itu, dirancang pula format observasi yang terdiri dari format observasi untuk siswa dan observasi untuk guru.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan sesuai dengan modul ajar dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang telah dirancang, instrument observasi, LKPD, dan soal evaluasi siswa. Tahap perencanaan ini menyusun modul ajar untuk setiap siklus.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan diterapkannya model pembelajaran. Pada observasi, peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan rancangan yang telah dirancang sebelumnya. Pada observasi peneliti mengamati aktivitas siswa dan guru saat pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis seluruh observasi dan mengevaluasi hasil dari tiap siklus. Dari evaluasi tersebut, peneliti memfokuskan perbaikan-perbaikan yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya. Siklus akan dihentikan, apabila indikator-indikator pencapaian pada pembelajaran ini telah tercapai dengan baik.

3.4.2 Reduksi Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan data dan pemusatan terhadap data yang telah diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data.

3.4.3 Penyajian Data

Dalam tahapan ini data yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan keperluan. Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil menganalisis observasi guru dan siswa. Analisis data kualitatif ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif dari data yang telah di dapatkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun proses pengolahan data dalam bentuk deskriptif menurut Sugiyono (2014) sebagai berikut:

a) Menghitung Presentase Keterlaksanaan Aktivitas Guru dan Siswa

$$Presentase = \frac{\sum \text{Jumlah Skor Keterlaksanaan}}{\sum \text{Jumlah Seluruh Skor Bagian}} \times 100\%$$

Adapun persentase penskoran hasil observasi siswa dan guru menurut Arikunto (2013) dengan kelas dikatakan tuntas apabila ketuntasan secara klasikal $\geq 85\%$ yang dikonversikan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kriteria Penskoran Aktivitas

Nilai Rata-rata	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
75% - 89%	Baik
55% - 74%	Cukup
40% - 54%	Kurang

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa terkait keterampilan menentukan ide pokok pada teks narasi. Hasil tes berupa skor, kemudian dianalisis melalui statistik deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui kemampuan siswa secara individu, digunakan rumus untuk mengetahui daya serap siswa. Menurut Trianto (2010) siswa dapat dikatakan tuntas apabila $\geq 70\%$.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan

N : Skor maksimum tes tersebut

R : Jumlah skor dari item

Sedangkan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\sum N}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PTB : Presentase ketuntasan (%)

$\sum N$: Jumlah siswa yang mendapa nilai diatas KKM

N : Jumlah keseluruhan siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang